

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati.¹ Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk mencari pendapat, sikap, dan harapan masyarakat.³ Dalam hal ini penulis mengambil obyek di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal. Karena peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data, melakukan

¹ M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 13.

² Ibid.,

³ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1989), 62.

analisis, pencatatan, penafsiran data dan membuat laporan penelitian dari obyek-obyek yang diamati di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di wilayah hukum Pengadilan Agama Kabupaten Kediri Jl. Sekartaji No. 12, Ds. Sumber Doko Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri 64101, Telp/Fax. 0354-682175. Adapun fokus penelitiannya ialah tentang pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara cerai talak dengan alasan tidak mempunyai keturunan serta implementasi asas keadilan pada perkara tersebut.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai, sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis.⁴ Sumber data primer yakni data yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yakni sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut.⁵ Dalam hal ini, data diperoleh dari data primer yakni wawancara terhadap narasumber yang bersangkutan yaitu hakim, yang berkaitan dengan perkara cerai talak dengan alasan tidak mempunyai keturunan di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 121

⁵ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), 132.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks.⁶

Metode wawancara yang penulis lakukan adalah metode wawancara semi terstruktur, yaitu peneliti mula-mula hanya menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam memahami keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variable, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.⁷

Sehubungan dengan ini, penulis melakukan wawancara terhadap narasumber yang bersangkutan yakni para hakim. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara cerai talak dengan alasan tidak mempunyai keturunan di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

⁶ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar* (Jakarta: Indeks, 2012), 45.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 227.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya. Dengan metode dokumentasi, yang diamati bukan benda hidup, melainkan benda mati.⁸

Penyusun mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi dari bahan-bahan tertulis yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

Data yang dimaksud antara lain:

- a. Sejarah singkat tentang berdirinya Pengadilan Agama Kabupaten Kediri
- b. Struktur organisasi lembaga peradilan Agama Kabupaten Kediri
- c. Data perkara yang ditangani, salinan-salinan, dan arsip serta dokumen lain yang berkaitan dengan perkara yang diteliti oleh penulis di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁹ Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan dalam tiga tahap, yaitu sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dari lapangan.

⁸ Ibid., 231.

⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 238.

1. Analisis data sebelum di lapangan

Analisis ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data skunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penilitan ini sifatnya masih sementara dan akan berkembang setelah kita masuk dan selama terjun di lapangan.

2. Analisis data selama di lapangan

Selama penelitian berlangsung peneliti melakukan analisis data dengan cara mengklasifikasi data dan menafsirkan data.

3. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.¹⁰

4. Penyajian data

penyajian data di sini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami aoa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang kita dapat dari penyajian-penyajina tersebut.¹¹

¹⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, 242.

¹¹ *Ibid.*, 244.

5. Menarik kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau justru gelap sehingga setelah diselidiki menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.¹² Peneliti akan menyimpulkan semua data penelitian tentang putusan tentang cerai talak dengan alasan tidak mempunyai keturunan yang peneliti lakukan di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan (*reabilitas*) menurut versi *positifisme* dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria kepercayaan data dilakukan dengan :

1. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

¹² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, 250.

2. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan, atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.
3. Pengecekan atau diskusi sejawat, dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.
4. Kajian kasus negatif, dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembandingan.
5. Auditing. Kriteria kebergantungan dan kapasitas pemeriksaan dilakukan dengan teknik auditing, yaitu untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Secara umum tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga tahap, yaitu:¹³

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini, penulis melakukan observasi ke Pengadilan Agama Kabupaten Kediri untuk mendapatkan data tentang gambaran umum secara tepat pada latar penelitian. Selanjutnya penulis menggali informasi pada orang yang benar-benar dianggap memahami informasi secara utuh yang diperlukan

¹³ Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 85-103.

dalam penelitian ini, kemudian menentukan langkah-langkah menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai kondisi keadaan lokasi penelitian serta memilih dan menentukan informasi dan subyek studi serta menyiapkan perlengkapan penelitian yang dibutuhkan.

2. Tahap kegiatan lapangan

Langkah berikutnya adalah tahap eksplorasi fokus atau tahap pekerjaan lapangan. Menurut J. Moelong dalam tahap ini mencakup tiga hal yang harus dilaksanakan, yaitu; memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.¹⁴

3. Tahap analisis dan penafsiran data

Tahapan berikutnya adalah pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah mengadakan pengecekan data dengan informan dan subyek studi maupun dokumen untuk membuktikan keabsahan data yang telah diperoleh. Pada tahap ini juga dilakukan penyederhanaan data yang diberikan oleh informan maupun subyek studi serta diadakan perbaikan dari segi bahasa maupun sistematiknya agar dalam pelaporan hasil penelitian tidak diragukan lagi tentang keabsahannya.

¹⁴ Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, 94.